

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil data antropometri, dua pasien memiliki status gizi berdasarkan LLA dengan kategori gizi kurang, dan satu pasien memiliki status gizi berdasarkan LLA dengan kategori Normal.
2. Hasil data pengambilan nilai biokimia pada rekam medis pasien maka diperoleh hasil GDS pasien sejak awal masuk rumah sakit hingga hari ketiga pemeriksaan GDS mengalami penurunan, namun hasilnya masih tetap diatas batas normal. Dan berdasarkan data nilai hemoglobin ditemukan terdapat dua pasien yang memiliki nilai hemoglobin di bawah nilai normal, dan satu pasien memiliki nilai hemoglobin normal.
3. Hasil data pemeriksaan fisik klinis pasien meliputi tekanan darah, nadi, dan respirasi rate pada pasien, ketiga pasien memiliki tekanan darah, nadi, dan respirasi rate yang normal, dan sejak awal masuk rumah sakit hingga hari ketiga pemeriksaan kondisi pasien, keluhan pasien semakin berangsur membaik.
4. Hasil recall asupan energy, protein, dan karbohidrat pada pasien, ketiga pasien memiliki hasil recall defisiensi berat pada awal dilakukan screening.
5. Dari data yang sudah diperoleh maka dapat ditentukan diagnosis pada pasien yaitu :
 - a. NI-2.1 (Intake makanan dan minuman oral tidak adekuat)
 - b. NI-5.4 (Penurunan Kebutuhan Zat Gizi Spesifik)

- c. NI-55.1 (Intake Mineral Tidak Adekuat)
 - d. NB-1.5 (Pola Makan Yang Salah)
 - e. NB-1.3 (Belum Siap Melakukan Diet/Perubahan Pola Hidup)
6. Pelaksanaan intervensi gizi pada asuhan gizi pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta meliputi perencanaan intervensi gizi yang berisi Tujuan diet, prinsip diet, syarat diet. Serta ada juga terapi diet yang berisi diet dari RS, diet intervensi gizi, bentuk makanan, rute, dan frekuensi. Kemudian dilakukan perhitungan kebutuhan zat gizi, dan yang terakhir yaitu diberikannya terapi edukasi sesuai permasalahan pasien.
7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada asuhan gizi pasien diabetes mellitus di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta yaitu meliputi monitoring nilai biokimia, monitoring fisik klinis, dan monitoring asupan zat gizi pada pasien dan berdasarkan monitoring asupan zat gizi pada pasien, ketiga pasien mengalami peningkatan asupan zat gizi dan menunjukkan hasil yang normal pada hari ketiga dilakukannya intervensi gizi.

B. Saran

1. Bagi Pasien
 - a. Bagi Tn SH diharapkan dapat mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan tubuh, memperbaiki kebiasaan makan, tidak mengkonsumsi teh bersamaan dengan konsumsi makanan yang mengandung zat besi.

- b. Bagi Ny SP diharapkan lebih mematuhi rekomendasi diet yang diberikan, mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan dan untuk keluarga Ny SP disarankan untuk mendukung kelancaran diet yang sedang dialankan Ny SP
 - c. Bagi Tn JM diharapkan dapat mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan tubuh, lebih mematuhi rekomendasi diet yang diberikan agar tidak menimbulkan komplikasi penyakit lain.
2. Bagi Instalasi Gizi

Bagi instalasi gizi diharapkan dapat memberikan asuhan gizi pada pasien sesuai dengan pedoman PAGT yang terstandar, dan diperlukannya motivasi dan edukasi kepada pasien yang menjalani rawat inap untuk mengkonsumsi makanan yang disajikan rumah sakit.